

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 16 tentang Aset Tetap dalam pengelolaan aset tanaman pada Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Perkebunan. PSAK 16 memberikan panduan tentang pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan aset tetap, yang meliputi aset tanaman dalam konteks perusahaan perkebunan. Studi ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus pada Perumda Perkebunan. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen terkait pengelolaan aset tanaman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perumda Perkebunan telah mengimplementasikan PSAK 16 dalam pengelolaan aset tanaman dengan baik. Pengakuan awal aset tanaman dilakukan berdasarkan biaya perolehan yang mencakup harga pembelian, biaya penanaman, dan biaya lainnya yang terkait hingga tanaman siap menghasilkan. Pengukuran setelah pengakuan awal dilakukan menggunakan model biaya, di mana aset tanaman disusutkan sesuai dengan umur ekonomis yang ditentukan. Pengungkapan dalam laporan keuangan mencakup informasi mengenai kebijakan akuntansi yang digunakan, nilai tercatat aset tanaman, dan rincian perubahan nilai aset selama periode pelaporan. Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala dalam implementasi PSAK 16, seperti kesulitan dalam penentuan umur ekonomis tanaman dan tantangan dalam pencatatan biaya secara rinci. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan pengembangan sistem informasi akuntansi yang lebih baik untuk mendukung pencatatan dan pelaporan aset tanaman. Dengan demikian, implementasi PSAK 16 yang efektif diharapkan dapat meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan aset tanaman pada Perumda Perkebunan, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada kinerja keuangan dan operasional perusahaan.

Kata Kunci: Aset Tetap, PSAK 16, Implementasi

ABSTRACT

This research aims to analyze the implementation of the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 16 concerning Fixed Assets in the management of plant assets at Plantation Regional Public Companies . PSAK 16 provides guidance on the recognition, measurement and disclosure of fixed assets, which include plant assets in the context of plantation companies. This study uses a qualitative descriptive method with a case study approach at companies. Data was obtained through in-depth interviews, observation and analysis of documents related to plant asset management. The research results show that companies has implemented PSAK 16 in managing plant assets well. Initial recognition of plant assets is based on acquisition cost which includes the purchase price, planting costs and other costs related to the plant being ready to produce. Measurement after initial recognition is carried out using a cost model, where plant assets are depreciated according to a determined economic life. Disclosures in financial reports include information regarding the accounting policies used, the carrying value of plant assets, and details of changes in asset values during the reporting period. However, this research also found several obstacles in implementing PSAK 16, such as difficulties in determining the economic age of plants and challenges in recording costs in detail. Therefore, this research recommends increasing human resource capacity through training and developing a better accounting information system to support the recording and reporting of plant assets. Thus, effective implementation of PSAK 16 is expected to increase accountability and transparency in plant asset management at companies, which will ultimately have a positive impact on the company's financial and operational performance.

Keywords: Fixed Assets, PSAK 16, Implementation